

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penelitian ini adalah studi kasus menggunakan pendekatan asuhan keperawatan untuk menggambarkan perilaku kesehatan yang berkaitan dengan masalah keperawatan yang dialami klien. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi terhadap penderita asam urat untuk menggambarkan situasinya.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah seorang lansia yaitu Ny. M yang tinggal di desa Bumi Raya Kecamatan Abung Selatan yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

1. Penderita lansia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut karena peningkatan kadar asam urat dalam darah
2. Bersedia menjadi partisipan dan bersedia menerima asuhan keperawatan.
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

Kriteria eksklusi:

1. Klien yang mengalami perburukan
2. Klien yang tinggal sendirian
3. Klien yang tidak bersedia dan tidak kooperatif.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Kompres hangat kayu manis	Terapi relaksasi nonfarmakologi memberikan teknik kompres hangat yang diletakkan di kedua kaki klien yang nyeri, dengan menggunakan air hangat 450 cc dengan cara mengetesnya di	Dilakukan sesuai SOP yang diadaptasi dari jurnal kompres hangat kayu manis.

	teteskan kepinggung tangan perawat lalu kepinggung tangan klien, bubuk kayu manis 20 gram, campurkan bubuk kayu manis dengan air hangat di dalam wadah/baskom, lalu kompres klien menggunakan handuk/waslap selama 20 menit.	
Nyeri Akut	Perasaan tidak menyenangkan, tidak lega, dan nyeri di lutut hingga jari-jari kaki.	skala nyeri, pola tidur, dan rentang gerak.

D. Instrumen Studi Kasus

Instumen yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. SOP kompres kayu manis yang merujuk pada penelitian Septianingtyas & Yolanda, (2021).
2. Lembar dokumentasi untuk menulis evaluasi implementasi yang dilakukan, diadaptasi dari form dokumentasi keperawatan mandiri yang disusun oleh Primadilla, Fitarina, & Metri, (2023).
3. Lembar *numerik rating scale*
4. Pamflet dan Satuan acara penyuluhan
5. Selain itu dibutuhkan peralatan untuk melaksanakan implementasi, meliputi: kayu manis, timbangan digital, jam, sendok, air hangat, baskom, dan handuk atau waslap.

E. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan sepanjang proses keperawatan. Pada saat intervensi, peneliti melakukan *observasi* terhadap respon klien, skala nyeri, gangguan tidur dan rentang gerak klien, setelah itu dilakukan evaluasi sebelum dan setelah di berikan intervensi yang akan dilaksanakan selama 6 hari.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi
 - a. Peneliti mengajukan peminatan kepada bagian akademik melalui *google form*.
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing sesuai dengan judul yang sudah ditentukan.

- c. Peneliti meminta dan mengambil surat penelitian ke bagian akademik.
- d. Peneliti memberi surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke tempat penelitian yang ditunjukkan kepada Kepala Puskesmas Kalibalangan.
- e. Peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu Puskesmas Kalibalangan dan peneliti berkordinasi dengan perawat pembimbing lahan praktik untuk membuat kontrak kepada pasien sesuai dengan kriteria judul yang diambil pada penelitian yaitu pasien lansia dengan masalah keperawatan nyeri akut pada penderita asam urat.
- f. Peneliti melakukan *informed consent* setelah menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Pengkajian pada asuhan keperawatan ini dilakukan dengan cara *observasi*, pemeriksaan fisik klien meliputi skala nyeri, gangguan pola tidur dan rentang gerak.
- b. Menentukan diagnosis keperawatan yang muncul pada klien mengacu pada hasil pengkajian dan merujuk pada hasil SDKI.
- c. Membuat perencanaan asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan yang mengacu pada SLKI dan SIKI. Berorientasi pada definisi operasional penelitian, hasil yang diharapkan keluhan nyeri menurun, pola tidur membaik, dan rentang gerak klien membaik.
- d. Melakukan tindakan keperawatan teknik tarik nafas dalam dengan mendemonstrasikan cara teknik tarik nafas dalam yaitu, tarik nafas dalam tahan selama 3-5 detik lalu hembuskan.
- e. Melakukan edukasi asam urat dengan menggunakan media *pamflet* dan satuan acara penyuluhan.
- f. Melakukan tindakan keperawatan berupa teknik relaksasi kompres hangat kayu manis selama 1 kali tiap kunjungan, dengan tahapan – tahapan:

- 1) Menciptakan lingkungan yang tenang sehingga klien nyaman, seperti menganjurkan klien untuk duduk dan bersandar pada kursi.
- 2) Memberikan informasi tujuan, manfaat dan media untuk pendidikan kesehatan.
- 3) Sebelum dan setelah tindakan kompres melakukan evaluasi dengan cara pengukuran skala nyeri, pola tidur dan rentang gerak. Serta memperhatikan respon klien selama tindakan berlangsung.
- 4) Tindakan ini perlu disiapkan 20 gram kayu manis bubuk masukan kedalam baskom larutkan dengan air hangat sebanyak 450 cc, ukur suhu air dengan meneteskan air kepinggung tangan perawat jika sudah sesuai suhu kulit teteskan lagi kepinggung tangan klien. Jika suhu air hangat sudah sesuai lalu kayu manis sudah larut balurkan atau kompres menggunakan handuk atau waslap. Di kompres sampai 10-20 menit di ukur menggunakan jam.
- 5) Evaluasi
Tindakan yang telah dilakukan dengan cara mengukur skala nyeri, *observasi* pola tidur dan rentang gerak.
- 6) Dokumentasikan
Proses asuhan keperawatan yang diberikan oleh klien dari pengkajian sampai tahap evaluasi hari terakhir terhadap tindakan yang telah diberikan menggunakan format yang diadaptasi dari Primadilla, Fitarina, & Metri, (2023).

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di rumah Ny. M di wilayah kerja Puskesmas Kalibalangan, Desa Bumi Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 hari dengan 1 hari pengkajian dan 5 hari intervensi yang dimulai pada tanggal, 17-22 Maret 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis studi kasus dilakukan dengan cara membandingkan studi kasus dengan literatur. Data disajikan secara naratif, tabel, dan disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek yang menjadi data penunjang dan menjadi informasi menggambarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

I. Etika Studi Kasus

Pelaksanaan penelitian harus sesuai prinsip etik, manusia sebagai objek penelitian harus memenuhi 4 prinsip etik, yaitu :

1. Menghormati hak klien (*Respect for human dignity*)

Perawat dalam melakukan tindakan selalu meminta ijin dan menggunakan *informed consent* untuk persetujuan tindakan.

2. Menghormati privasi klien (*Respect for privacy and confidentiality*)

Perawat dalam melakukan tindakan kompres dilakukan didalam rumah klien, ditempat yang nyaman, dan jika ada yang bertanya tentang keadaan klien perawat menjawab tanpa memberitahu informasi pribadi klien.

3. Keadilan dan inklusivitas (*Respect for justice inclusiveness*)

Perawat menjelaskan bahwa tindakan kompres yang diberikan sudah ada jurnal penelitian sehingga klien tahu perawat melakukan tindakan sesuai dengan jurnal.

4. Memaksimalkan tindakan dan tidak membuat kerugian (*Balancing harm and benefit*)

Perawat dalam melakukan tindakan sudah sesuai dengan jurnal penelitian, saat melakukan kompres hangat kayu manis kuku perawat tidak panjang sehingga tidak melukai klien, dan perawat juga mengukur suhu air hangat dengan cara meneteskan air kepinggung tangan perawat jika sudah sesuai suhu kulit teteskan lagi kepinggung tangan klien untuk kompres sehingga menghindari kerugian pada klien.